

RINGKASAN



NURMAHANI, Pengaruh Proporsi Pemberian Nitrogen dan Inokulasi Rhizabium dari Sumber Inokulum yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*glycine max. L*). Dibawah bimbingan Ir. Abdul Rahman, MS selaku ketua pembimbing dan Ir. Erwin Pane, MS sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Kasih kabupaten Labuhan Batu dengan jenis tanah alluvial, Ph 5 - 6, topografi rata dan ketinggian tempat lebih kurang 10 meter dari permulaan laut

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proporsi pemberian nitrogen dan efektivitas rhizobium dari sumber inokulum yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai.

Rancangan yang digunakan, dalam penelitian ini adalah rancangan acak kelompok faktorial (RAK) yang terdiri dari dua faktor perlakuan yaitu proporsi pemberian nitrogen yang dikombinasikan dengan inokulasi Rhizobium dari sumber inokulum yang berbeda.

Perlakuan proporsi pemberian nitrogen (N) terdiri dari 4 faktor yaitu:

No : tanpa pemupukan

N₁ : 70 Kg / Ha

N₂ : 90 Kg / Ha

N₃ : 110 g / Ha

Perlakuan faktor sumber inokulum (I) terdiri dari 3 tarap perlakuan yaitu:

I₀ : tanpa inokulum

I₁ : Inokulum dari bekas penanaman leguminosa

I₂ : Inokulum dari strain brady Rhizodium

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa proposi pemberi nitrogen berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, berat produksi per plot, berat 1000 biji, jumlah polog, jumlah polog berisi dan berat nodul akar, namun perlakuan ini tidak berbeda nyata untuk parameter jumlah cabang primer.

Pengaruh perlakuan, sumber inokulum yang berbeda berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, berat produksi per plot, berat 1000 biji, jumlah polog berisi dan berat nodul akar akan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah cabang primer.

Intraksi dari perlakuan proporsi pemberian nitrogen dan Inokulasi rhizobium dari sumber yang berbeda berpengaruh nyata untuk parameter berat nodul akar, namun tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, berat produksi per plot, berat 100 biji, jumlah polog dan jumlah polong berisi.

Proporsi pemberian nitrogen terbaik adalah 70 Kg / Ha (N_1) yang dibagi dalam dua kali pemberian, sedangkan sumber inokulasi terbaik adalah inokulasi yang bersumber dan strain Brady Rhizodium.

